**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca permulaan artinya kegiatan membaca bagi anak TK yang dilaksanakan sebelum kegiatan membaca lancar. Pada kegiatan membaca permulaan anak diperkenalkan berbagai jenis simbol huruf. menurut Wahyuni, S. dkk (2008:8.16) bahwa:

Membaca permulaan adalah suatu proses keterampilan dan proses kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada mengenalan huruf dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penguasaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah anak dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan (a) lambang-lambang tulis, (b) penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan (c) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.

1. **Tahap-tahap Membaca Permulaan**

Menurut Steinberg (Susanto, 2011: 90) “Kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi menjadi atas empat tahap perkembangan, yaitu: 1) tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, 2) tahap membaca gambar, 3) tahap pengenalan bacaan, 4) tahap membaca lancar”. Berikut penjelasannya:

1. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan.

Pada tahap ini, anak mulai belajar mengenal dan menggunakan buku, mereka juga mulai menyadari bahwa buku ini penting, kemudian anak mulai membolak-balik buku, dan kadang-kadang mereka membawa buku kesukaannya.

1. Tahap membaca gambar.

Pada tahap ini anak di usia Taman Kanak-kanak telah dapat memandang dirinya sebagai pembaca, dan mereka mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna gambar, menggunakan bahasa buku walaupun tidak cocok dengan tulisannya. Anak sudah menyadari bahwa buku terdiri dari bagian depan, tengah, dan bagian akhir.

1. Tahap pengenalan bacaan.

Pada tahap ini, anak usia Taman Kanak-kanak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata) dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali cetakan hurufnya dan konteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda di lingkungannya.

1. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini, anak sudah dapat membaca lancar berbagai jenis buku yang berbeda dan bahan-bahan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Pengajaran membaca permulaan, menurut Soejono (Lestary, 2004: 12) memiliki tujuan yang membuat hal- hal yang harus dikuasai anak didik secara umum, yaitu:

1. Mengenalkan anak didik pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
2. Melatih keterampilan anak didik untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.
3. Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktekkan dalam waktu singkat ketika anak didik belajar membaca lanjut.
4. **Indikator kemampuan membaca permulaan**

Berdasarkan Indikator membaca permulaan/keaksaraan pada lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009 sebagai berikut:

1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya,

1. **Metode Glenn Doman**

Metode Glenn Doman dikembangkan oleh Glenn Doman sendiri dengan mendirikan sebuah *institusi The Institute For The Achivement Of Human* Potential, pada tahun 1955 di Amerika Serikat. Metode ini pertama kali dikembangkan untuk memberikan harapan untuk penyembuhan anak-anak dengan cidera otak.

Glenn Doman berpendapat usia satu tahun atau kurang adalah waktu yang terbaik untuk mulai, jika anda ingin mengeluarkan waktu dan energi yang paling sedikit untuk mengajar anak anda membaca. Anda bahkan bisa memulai proses mengajar sejak bayi anda lahir. Bukankanka kita sudah berbicara padanya sejak iya lahir? Hal ini akan melatih indra pendengaranya. Kita juga bisa memperkenalkan bahasa melalui mata . hal ini akan melatih indra pengelihatanya.

Ada dua faktor yang sangat penting dalam mengajar anak Janet Doman (2006: 47) yaitu“sikap dan pendekatan anda dan ukuran dan kerapian bahan bacaan”.Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Belajar adalah petualangan yang paling besar dalam kehidupan ini. Belajar itu sangat diperlukan, sangat penting, tidak terelakkan dan di atas segalanya, belajar merupakan permainan kehidupan yang paling berharga dan yang paling menggairahkan.Seorang anak percaya akan hal ini dan akan terus mempercayainya, kecuali jika kita berhasil meyakinkan dia bahwa hal itu tidak benar.

 Janet Doman (2006: 48) mengemukakan:

Syarat terpenting adalah di antara orangtua dan anak harus ada pendekatan yang menyenangkan, karena belajar membaca adalah permainan yang bagus sekali. Orang tua tidak boleh lupa bahwa belajar adalah permainan hidup yang paling menggairahkan dan belajar bukanlah belajar, belajar adalah pahala, bukan hukuman, belajar adalah bersenang-senang, bukan bersusah payah dan belajar adalah suatu kehormatan, bukan sesuatu yang hina

Dari pendapat di atas dapat diketahui Ibu jangan pernah memainkan permainan ini kecuali dia dan anaknya berada dalam suasana hati yang menyenangkan dan kondisi yang baik. Jika seorang anak sedang rewel,lelah, atau lapar,itu bukanlah waktu yang tepat untuk mengajar anak membaca. Jika ibu sedang kesal atau letih, maka itu bukanlah waktu yang baik utuk mengajar membaca. Jika sedang ada masalah, sebaiknya jangan lakukan permainan membaca sama sekali. Setiap ibu dan anak pasti akan mengalami hari-hari di mana mereka merasa tidak nyaman atau sepertinya ada sesuatu yang tidak lancar. Ibu yang bijaksana akan menunda dulu pelajaran membaca pada hari-hari seperti itu, dengan pertimbangan bahwa masih ada hari-hari seperti itu, dengan pertimbangan bahwa masih ada hari-hari lain yang lebih menyenangkan sehingga kegembiraan dalam belajar membaca akan semakin meningkat.

Jangan pernah mengajarkan sesuatu jika anak Anda sedang lelah,lapar, atau rewel. Selidikilah apa yang membuatnya terganggu dan atasi hal itu. Setelah itu, barulah Anda bisa mngajarnya kembali dan bergembira bersama.

Pastikan bahwa waktu yang Anda gunakan untuk melakukan permainan ini sangat singkat.Mula-mula lakukan permainan ini tiga kali sehari, tetapi setiap perjalanan hanya berlangsung beberapa detik saja.Untuk menemukan kapan harus mengakhiri setiap perjaran, orangtua harus benar-benar bersikap bijaksana.

 Orangtua harus tahu apa yang dipikirkan anak sebelum anak itu sndiri menyadarinya, dan menghentikan permainan sebelum anak itu sendiri ingin menghentikannya.Jika orangtua selalu mengamati keadaan ini, anak akan merengek dan minta permainan membaca ini diteruskan. Dengan demikian orangtua akan memupuk keinginan alamiah anak untuk belajar, bukan menghancurkannya.

Apakah pelajaran membaca itu terdiri dari lima kata tunggal,kalimat-kalimat, atau sebuah buku, kegembiraan dan semangat Anda adalah kuncinya. Anak-anak sangat senang belajar dan mereka melakukannya dengan sangat cepat. Karena itu, Anda harus menunjukkan materinya dengan sangat cepat. Kita para orangtua, hampir selalu melakukan dengan terlalu lamban bagi anak-anak dan tidak ada yang lebih memprihatinkan daripada cara orangtua mengajar anak-anaknya. Biasanya, kita engharapkan anak untuk duduk dan menatap materi yang diberikan.Kita berharap dia terlihat agak kurang senang atau berwajah serius untuk menunjukan dia benar-benar sedang belajar.Tetapi anak-anak tidak menganggap belajar sebagai beban sebagaimana orang dewasa.

Tunjukkan kartu-kartu itu secepat mungkin kepadanya.Dengan berlatih, lama-kelamaan anda dapat melakukannya dengan lebih terampil.Cobalah berlatih sebentar dengan suami sampai Anda benar-benar merasa mantap melakukannya. Buatlah kartunya cukup besar dan tulisan yang jelas sehingga Anda bisa menunjukkannya dengan sangat cepat dan anak Anda bisa melihatnya dengan mudah.

Terkadang seorang ibu yang ingin mempercepat permainan, cenderung terlalu memutuskan perhatikan pada kecepatan gerakan tangannya, sehingga kegembiraan yang alami dan intonasi suara yang menyenangkan serngkali hilang.Kegembiraan, suara yang menyenangkan, maupun gerakan yang sangat cepat, sebenarnya dapat dilakukan secara bersamaan dan penting untuk Anda lakukan. Minat dan semangat anak Anda belajar membaca sangat tergantung pada tiga hal menurut Janet Doman (2006: 51): yaitu “1) Kecepatan menunjukkan bahan pelajaran, 2) Jumlah bahan pelajaran yang baru dan 3)Cara mengajar yang menyenangkan”.

Faktor kecepatan itu sendiri akan menentukan keberhasilan pelajaran daripada bila diberikan terlalu lamban pada anak Anda yang cerdas dan sangat ingin belajar itu.Anak-anak tidak perlu menatap seperti yang orangtua inginkan mereka menyerap begitu saja semua informasi dengan sangat cepat, bagaikan spons menyerap air.Tahapan yang akan anda lakukan sekarang untuk mengajar anak anda sangatlah sederhana dan mudah. Apakah anda mulai mengajaranak anda yang masih bayi atau yang berusia empat tahun, tahapan membaca yang digunakan sama saja.

 Urutanya tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode glenn domanmenurutAsmani (2009: 127) adalah sebagai berikut:

Tahapan pertama : kata-kata tunggal

Tahapan kedua : gabungan dua kata

Tahapan ketiga : kalimat singkat/sederhana

Tahapan ke empat : kalimat panjang

Tahapan ke lima : buku-buku

 Adapun penjelasan dari dari tahapan di atas sebagai berikut:

1. **Tahap Pertama : kata-kata tunggal**

Mulailah dengan menggunakan hanya 15 kata tunggal. Pilih kata-kata tunggal yang akrab dengan kehidupan si kecil atau nama anggota keluarga, hewan-hewan favorit, benda-benda di dalam rumah, dan sebagainya. Misal mama, papa, kakek, nenek, kakak, adik.

Tunjukkan padanya kata “mama”.Biarkan si kecil melihatnya tidak lebih dari 1 detik.Jangan berikan penjelasan atau perincian apapun kepadanya. Kemudian tunjukkan kata bertuliskan “papa” dan katakan, “Ini bacanya papa.” Tunjukkan 3 kata lainnya persis dengan cara yang sama. Setelah kata kelima, peluk dan ciumlah si kecil dengan penuh kasih sebagai rasa ungkapan cinta Anda. Jangan lupa katakan pada si kecil, betapa ia hebat dan pintar dan betapa Anda senang mengajarinya.

Saat Bapak-Ibu menunjukkan kartu-kartu itu sebaiknya diambil dari belakang sehingga Anda dapat membaca bagian sudut kiri atas yang terdapat kata tunggal yang diperlihatkan pada si kecil.Jadi, ketika Bapak-Ibu mengucapkan kata itu, Anda bisa memusatkan perhatian pada wajah si kecil. Cara ini efektif untuk melihat ekspresi wajah si kecil juga agar perhatian dan semangat Anda tertuju hanya pada si kecil Jangan sekali-sekali meminta si kecil untuk mengulangi kata-kata yang Anda ucapkan

Ulangi tahapan tersebut tiga kali pada hari pertama.Pastikan agar urutan kartu yang Anda tunjukkan pada si kecil berbeda setiap kali.Untuk itu sebaiknya kartu diacak atau dikocok setiap kali Bapak-Ibu selesai membacakan.

Hari kedua, ulangi 5 kata yang sudah dibacakan sebelumnya sebanyak 3 kali.Tambahkan kelompok kata kedua yang terdiri dari 5 kata tunggal baru.Kelompok kata baru ini seperti tahapan sebelumnya diperlihatkan dan dibacakan 3 kali sepanjang hari.Beristirahatlah diantara setiap kumpulan kata baru, kira-kira 15 menit.

Pada hari ketiga, tambahkan kelompok kata ketiga yang terdiri dari 5 kata baru. Cara yang dilakukan sama seperti diatas. Jangan lupa, pada akhir setiap pelajaran untuk mendekap dan memeluk si kecil dan katakana dia sangat pintar dan Anda sangat bangga dan sangat mencintainya.

Dengan 15 kata tunggal yang Anda perlihatkan dan bacakan membuat si kecil terlatih indera penglihatannya.Yang lebih penting lagi dengan kegiatan membaca ini si kecil melatih otaknya cukup baik untuk membedakan bentuk tulisan yang satu dengan yang lainnya. Anak juga telah menguasai salah satu bentuk abstraksi yang paling luar biasa dalam hidupnya: bisa membaca kata-kata dengan bantuan dan segenap kasih sayang kedua orangtuanya.

Setelah 3 kelompok kata pertama diperlihatkan pada si kecil selama 5 hari, Bapak-Ibu bisa menambahkan kata-kata baru dan mengeluarkan kata-kata lama dari setiap kelompok yang diajarkan selama 5 hari dengan menggantinya dengan kata baru di setiap kelompok.

Buatlah program harian untuk menunjukkan semangat Anda dalam mengajari si kecil membaca.

1. **Metode Glenn Doman Tahap Kedua: Gabungan Dua Kata**

Anda sudah mengenalkan banyak kata-kata tunggal pada si kecil.Tahapan berikutnya adalah memperkenalkan gabungan dua kata.Pengenalan gabungan dua kata ini merupakan langkah penting karena ini awal si kecil mengenal kalimat. Gabungan dua kata ini akan membantu si kecil melangkah ke tahap berikutnya dengan lebih mudah. Sebelum memulai tahapan ini, Bapak-Ibu bisa meninjau kembali perbendaharaan kata yang sudah diajarkan sehingga Anda bisa menggunakan kata-kata tersebut menjadi gabungan kata.Untuk memudahkan tahap ini, coba Anda masukkan satu kelompok kata yang sangat mudah diajarkan dan sangat akrab dengan si kecil, yakni warna.

Jangan lupa, di belakang kartu-kartu warna ini Bapak-Ibu gambarkan kotak dengan warna yang dimaksud.Bapak Ibu sebutkan kata-kata itu dan membalikkannya untuk menunjukkan warnanya. Anak-anak belajar warna dengan sangat cepat dan mudah dan dengan bersemangat akan menunjuk warna-warna itu dimana pun mereka berada. Setelah warna, warna dasar, Anda bisa melanjutkan untuk memperkenalkan sejumlah warna lain seperti nila, biru langit, hijau pupus, emas, perak dan sebagainya. Setelah itu, Anda bisa membuat gabungan kata-kata yang pertama.

Gabungan kata-kata ini akan mudah dipahami anak yang sudah mengenal kata-kata ini sebagai kata tunggal. Bagilah gabungan kata yang sudah Anda buat menjadi dua kelompok yang masing-masing terdiri dari lima gabungan kata. Tunjukkan setiap kelompok kata ini tiga kali sehari kepada si kecil selama 5 hari – bisa kurang dari lima hari. Setelah itu singkirkan satu gabungan kata dari setiap kelompok dan tambahkan satu gabungan kata baru dalam setiap kelompok dan singkirkan sebuah kata lama setiap harinya, persis sebelumnya.

Setelah melalui tahapan ini, Anda bisa melangkah ke pengenalan kata sifat.Untuk memudahkan umumnya kata sifat diajarkan berpasang-pasangan dengan lawan katanya.

Saat memperkenalkan kata sifat ini Bapak-Ibu bisa menambahkannya dengan gambar di bagian belakang kartu untuk menggambarkan idenya.Setelah itu Anda bisa menunjukkan gabungan dua kata.

1. **Metode Glenn Doman Tahap Ketiga: Kalimat Sederhana**

Setelah memperkenalkan gabungan kata dengan kontinu dan melihat si kecil antusias, Anda bisa melangkah ke tahapan pengenalan kalimat sederhana, sebuah kalimat yang terdiri dari gabungan kata yang sudah Anda ajarkan sebelumnya.

Dengan perbendaharaan yang sudah Anda perkenalkan, banyak sekali gabungan kata yang membentuk kalimat sederhaan yang bisa dibuat dan diperkenalkan pada si kecil. Ada tiga cara efektif dan bagus untuk mengajarkan kalimat sederhana ini.

* + - 1. Gunakan kartu-kartu dengan kata-kata tunggal yang telah Bapak-Ibu buat sebelumnya lalu buatlah kartu dengan kata sedang. Bapak Ibu bisa duduk dan pegang lima kartu dengan kata sedang dan lima kartu dengan kata kerja. Ambil satu kartu dari setiap kelompok dan bentuklah sebuah kalimat.Bacakan kalimat itu kepada si kecil. Biarkan ia memilih satu kata dari setiap kelompok dan buatlah sebuah kalimat. Melibatkan si kecil akan membuatnya senang dan antusias. Bacakan kalimat itu kepada si kecil. Setelah itu buatlah tiga sampai lima kalimat bersama-sama. Bapak-ibu bisa melakukan permainan ini sesering yang diinginkan si kecil.Untuk membuat suasana belajar makin menyenangkan, Anda dan si kecil bisa mengganti kata benda dan kata kerjanya.
			2. Dengan menggunakan kartu, buatlah satu kelompok kata yang terdiri dari lima kalimat. Kurangi ukuran huruf-hurufnya agar satu kartu bisa memuat tiga atau empat kata.Jangan menuliskan kata-kata itu terlalu berdekatan, berilah jarak yang cukup diantara setiap kata.Perlihatkan kartu itu kepada si kecil sebanyak 3 kali setiap hari.Singkirkan dua kalimat lama setiap harinya. Si kecil akan belajar kalimat itu dengan sangat cepat sehingga Bapak-Ibu harus menyiapkan kalimat berikutnya dengan cepat pula.
			3. Buatlah sebuah buku berisi kalimat-kalimat sederhana terdiri dari lima susunan kata-kata dengan sebuah gambar sederhana untuk setiap kalimat sederhana itu. Pertimbangkan ukuran kertas kartonnya.Jika kertas kartonn berukuran kira-kira 50x70cm, potonglah menjadi empat untuk membuat halaman buku berukuran 25x35cm.Pisahkan halaman untuk tulisan dan gambar.Nah, Anda bisa membuat buku harian pertama untuk buah hati Anda.

Untuk membuat ilustrasi pada kalimat-kalimat itu, Bapak-Ibu bisa menggunakan foto-foto si kecil pada kalimat kalimat sederhana intu sehingga menjadi lebih menarik dan membuat si kecil makin antusias.

1. **Metode Glenn Doman Tahap Keempat: Kalimat Panjang**

Setelah si kecil cukup “menguasai” kalimat-kalimat sederhana yang umumnya berbentuk pendek, hanya terdiri dari tiga gabungan kata, si kecil bisa mulai dikenalkan pada kalimat yang menyatakan pemikiran yang lebih lengkap. Anda bisa menggunakan prosedur dasar yang sama seperti saat memulai membuat kalimat. Hanya saja sekarang kita menggunakan lebih dari 3 kata.

Dari contoh-contoh kalimat di atas, Anda berarti perlu menambahkan kata-kata baru, yakni kata-kata bantu, seperti sebuah, di, itu, dengan dan lain-lain. Kata-kata ini tidak perlu diajarkan secara terpisah karena anak-anak akan mempelajarinya dalam konteks kalimat yang jelas dan masuk akal. Bila Anda sudah membuat kalimat-kalimat dengan empat kata dan menggunakan ketiga metode yang sudah dijelaskan di atas, Anda bisa menambahkan kata bantu seperti kata sifat dan kata keterangan. Setelah Anda mengajarkan kalimat dengan lima kata atau lebih maka kartu berukuran 10x50cm atau buku berukuran 25x35cm mulai tidak akan mampu lagi memuat tulisan Anda lagi. Karena itu lakukan hal berikut:

* + - 1. Kecilkan hurufnya
			2. Tambahkan jumlah kata-katanya
			3. Ganti warna tulisan dari merah menjadi hitam

Meski huruf-huruf dikecilkan tapi jangan terlampau kecil karena anak akan kesulitan melihatnya. Cobalah dengan huruf berukuran 2,5cm.Gunakan ini selama beberapa minggu.Jika tidak menimbulkan masalah Anda bisa menambah jumlah kata-katanya. Jika Bapak-Ibu menggunakan kalimat dengan lima kata lanjutkan dengan kalimat yang terdiri dari enam kata. Tetap gunakan huruf berukuran 2,5cm.Bila tidak ada masalah, kecilkan hurufnya menjadi kira-kira 2cm. Yang perlu diperhatikan oleh Anda adalah jangan pernah mengecilkan huruf-huruf dan menambah jumlah kata-katanya pada saat bersamaan.

Bila Bapak-Ibu mengecilkan hurufnya atau menambah kata-kata terlalu cepat, Anda akan melihat perhatian dan minat si kecil menurun. Mungkin anak akan berpaling dari tulisan ini dan hanya melihat Anda karena kartu atau halaman buku terlalu rumit baginya untuk dilihat. Bapak-Ibu jangan terburu-buru dalam proses ini. Selingi dengan acara bermain dan segelas susu frisianflag 123 / 456 .

1. **Metode Glenn Doman Tahap Kelima: Buku-Buku**

Anda sudah melewati serangkaian proses pembelajaran membaca, dari mulai pengenalan kata tunggal, gabungan kata, kalimat sederhana sampai kalimat dengan lima atau 6 kata. Langkat selanjutnya yang menjadi intinya adalah membaca buku.Si kecil sudah siap untuk membaca buku yang sebenarnya.Kemampuannya untuk menguasai kata-kata tunggal dengan tulisan yang besar, susunan kata-kata, ungkapan dan kalimat.Sekarang saatnya si kecil harus mampu membaca tulisan yang lebih kecil dan jumlah kata yang lebih banyak di setiap halaman buku. Ingatlah ketika Bapak-Ibu mengajarkannya membaca sebenarnya Anda telah menumbuhkan daya penglihatannya, sama seperti latihan olahraga membesarkan otot lengan.

Langkah awal pada tahapan ini adalah menyiapkan buku untuk mengajar si kecil membaca.Carilah buku dengan perbendaharaan kata yang sudah Anda ajarkan, seperti kata-kata tunggal, susunan kata-kata, dan ungkapan. Pilihan buku ini sangat penting dan harus memenuhi standar seperti berikut:

* + - 1. Buku itu memiliki perbendaharaan kata sebanyak lima puluh sampai seratus kata.
			2. Buku itu berisi tidak lebih dari satu kalimat dalam satu halaman.
			3. Tinggi tulisannya tidak boleh kurang dari 2 cm.
			4. Teks harus mendahului dan terpisah dari gambar atau ilustrasinya.
			5. Ilustrasi gambar juga harus menarik karena si kecil sedang memasuki tahap imajinasi dan fantasi.

Agar Metode Glenn Doman isa berhasil, pilihan buku juga sangat penting. Si kecil ingin membaca buku dengan alasan yang sama seperti para orangtua membaca buku. Si kecil akan berharap dengan membaca buku ia akan mendapatkan kegembiraan atau informasi atau keduanya. Anak akan suka cerita-cerita petulangan, dongeng, dan misteri yang ditulis dengan baik. Kalau menurut Anda buku itu menarik, si kecil juga akan menyukainya. Namun, bila Anda sendiri menganggap buku itu tidak menarik, si kecil pun mungkin akan sama seperti Anda, tidak tertarik pada buku tersebut.

Untuk membuat anak tertarik pada buku, perhatikan aturan berikut:

* + - 1. Pilihlah buku-buku yang menarik baginya.
			2. Perkenalkan semua kata-kata baru sebagai kata-kata tunggal sebelum ia mulai membacanya.
			3. Pilihkan buku yang teksnya besar dan jelas.
			4. Pastikan anak membalik halaman buku untuk melihat ilustrasi yang mengikuti teks.

Nah, kini Bapak-Ibu sudah siap untuk memulai membaca buku itu bersama si kecil.Duduklah bersama dengan santai dan nyaman. Ingat, seperti tahapan pengenalan kata, jangan memaksakan anak kalau ia tidak sedang berminat. Anda harus memahami, anak masih mudah mengalihkan perhatiannya, Konsentrasinya mudah berubah. Jadi terkadang sulit mengajarnya duduk manis membaca buku. Bila anak mulai bosan, biarkan ia melakukan kegiatan lain. Jangan dipaksa! Kalau Anda menuntut bahkan memaksanya, anak akan memandang kegiatan membaca buku sebagai kegiatan tidak menyenangkan dan penuh beban. Kalau ini terjadi, sia-sialah tahapan-tahapan yang telah dilaluinya dengan penuh semangat

1. **Langkah-langkah pelaksanaan permainan kartu kata**

Agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kartu kata terlaksana dengan baik dan sistematis, maka ditentukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dimuat oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam modul pedoman pembelajaran tahun 2007 adalah:

1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata pada anak dengan menggunakan kata-kata tunggal.
2. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan.
3. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu kata dalam membaca permulaan.
4. Guru memberikan reward atau pujian kepada anak.

**Kerangka Pikir**

Kemampuan membaca permulaan adalah merupakan suatu proses keterampilan dan proses kognitif yang dimiliki oleh tiap anak, dimana proses keterampilan tersebut menunjuk pada pengenalan huruf dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penguasaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat. Sehingga dapat dikatakan kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak pada tahap awal.

Dan pada tingkatan membaca permulaan, anak belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, akan tetapi mereka masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca, karena membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Dan melalui tulisan itulah anak kemudian dituntut untuk dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut. Untuk memperoleh kemampuan membaca permulaan pada anak maka diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan (a) lambang-lambang tulis, (b) penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan (c) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa. Oleh karena untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak maka dibutuhkan metode atau cara yang tepat yang mampu merangsang kemampuan anak. Salah satunya dengan menggunakan metode Glenn Doman.

Metode Glenn Doman adalah merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan alat peraga (kartu kata) yang biasanya berupa gambar berwarna yang disertai dengan tulisan. Metode Glenn Doman pertama kali dikembangkan untuk memberikan harapan untuk penyembuhan anak-anak yang mengalami cidera pada otaknya.Sehingga metode tersebut dapat digunakan untuk menstimulasi jaringan otak yang sehat agar bisa berfungsi dengan baik dan mengganti fungsi otak yang cidera atau tidak berfungsi. Kemudian metode Glenn Doman tersebut digunakan untuk merangsang atau menstimulus kemampuan membaca permulaan anak. Pada proses pelaksanaan metode ini menggunakan kartu kata, dan dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak mudah bosan dalam proses kegiatan membaca permulaan.

Glenn doman

Indikator

* 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
	2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.

Langkah-langkah pelaksanaan metode Glenn Doman

1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata pada anak dengan menggunakan kata-kata tunggal.
2. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan.
3. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu kata dalam membaca permulaan.
4. Guru memberikan reward atau pujian kepada anak.

Kemampuan membaca permulaan

Kemampuan membaca permulaan masih rendah

Tahap-Tahap Glen Doman

1. Kata-kata tunggal
2. Gabungan dua kata

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

**Hipotesis penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah diuraikan pada bab II maka dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu jika metode glenn doman digunakan dalam pembelajaran maka kemampuan membaca permulaan anak didik di Taman Kanak-Kanak Pertiwi II Sinjai Utaradapat meningkat.